

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif kausal yang metode penelitiannya berupa penjelasan (*Explanatory*) dimana penelitian ini menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis berdasarkan teori yang telah dirumuskan sebelumnya kemudian data yang telah diperoleh di hitung melalui pendekatan Kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:59), desain kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat, sehingga dapat diartikan bahwa dalam hal ini ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dalam penelitian ini yaitu persepsi sikap, religiusitas dan norma subjektif. Kemudian variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) dalam penelitian ini yaitu kepatuhan wajib pajak.

Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sumber data primer, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul Sugiyono (2017:193). Data primer dalam penelitian ini diambil dari jawaban atas kuesioner yang dibagikan kepada responden yaitu wajib pajak orang pribadi yang berada di Kelurahan Polowijen.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.1.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat di kelurahan polowijen yang tidak diketahui dengan jelas. Alasan penulis mengambil populasi tersebut dikarenakan penulis ingin mengetahui seberapa tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi di lingkungan tempat tinggal penulis.

### 3.1.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017:118) yang dimaksud dengan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili). Kriteria sampel yaitu seseorang yang memiliki NPWP dan pernah melaporkan kewajiban perpajakannya ke kantor pajak.

Dalam penelitian ini tidak semua wajib pajak orang pribadi akan dijadikan objek penelitian, dikarenakan jumlahnya yang cukup besar.

Maka pengumpulan sampel menggunakan rumus slovin dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(E)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Tingkat kesalahan dengan memilih anggota sampel yang ditolelir sebesar 10%

Dari rumus diatas, maka dapat didapatkan sampel yang diambil dari populasi sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + N(E)^2}$$
$$n = \frac{13.119}{1 + 13.119(0,1)^2}$$
$$n = 99,24$$
$$n = 99$$

## 3.3 Variabel dan pengukurannya

### 3.3.1 Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Menurut Sugiyono (2017:61) menyatakan bahwa variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini kepatuhan wajib pajak merupakan variabel terikat (Y). variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

Kepatuhan wajib pajak merupakan pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh wajib pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan negara untuk kesejahteraan semua masyarakat di Indonesia. Kepatuhan pajak merupakan suatu kesediaan wajib pajak untuk tunduk dan patuh melaksanakan kewajiban berdasarkan peraturan perpajakan (Rachmania, Astuti, & Utami, 2016). Sedangkan menurut Faizin, Kertahadi, & Ruhana (2016) Kepatuhan Wajib Pajak secara terminologi berarti, taat, patuh, dan disiplin terhadap perintah atau aturan, dapat dikatakan wajib pajak patuh jika wajib pajak tersebut taat, atau disiplin dalam memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku. Dalam penelitian ini digunakan indikator yang bersumber dari Saraswati (2012) dalam Seto (2019).

**Tabel 3.1**

**Indikator Variabel Kepatuhan Wajib Pajak**

Variabel	Indikator	Indikator pertanyaan
Kepatuhan Wajib Pajak	Kepatuhan formal dan materil	1. Menyampaikan SPT tepat waktu. 2. Mengisi formulir SPT dengan benar. 3. Mengisi Formulir SPT dengan lengkap. 4. Mengisi formulir SPT dengan jelas.

3.3.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Menurut Sugiyono (2017:61) adalah variabel *independen* sering disebut sebagai variabel, stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini ada tiga variabel bebas (*Variabel Independen*) yaitu:

$$X_1 = \text{Persepsi sikap}$$

$X_2 = \text{Religiusitas}$

$X_3 = \text{Norma Subjektif}$

1. Persepsi sikap

Persepsi sikap sebagai variabel independen ( $X_1$ ). Persepsi sikap adalah Sikap didefinisikan sebagai kepercayaan seorang individu tentang untung ruginya dari melakukan perilaku tertentu dan keyakinan individu akan konsekuensi dari perilaku yang dilakukan. Keyakinan seorang wajib pajak tentang perilaku kepatuhan akan menghasilkan sebuah bentuk sikap terhadap kepatuhan wajib pajak. sikap yang baik akan menunjukkan perilaku yang mendukung untuk patuh terhadap kewajiban membayar pajak, sedangkan sikap yang buruk akan mengakibatkan seseorang tersebut berbuat semena-mena untuk tidak melakukan pembayaran pajak. Indikator yang digunakan mengacu dalam penelitian Suryani (2017):

**Tabel 3.2**

**Indikator Variabel Persepsi Sikap**

Variabel	Indikator	Indikator pertanyaan
Persepsi sikap ( $X_1$ )	Membayar pajak sesuai dengan sebenarnya.	Saya selalu membayar pajak dengan jumlah yang benar
	Pemanfaatan pajak yang transparan.	Pemanfaatan pajak yang lebih transparan dapat membuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan meningkat.
	Perasaan diuntungkan oleh sistem perpajakan	Pemerintah terus memperbaiki sistem perpajakannya untuk memudahkan saya untuk membayar pajak.

	Kontribusi terhadap negara	Membayar pajak sesuai dengan sebenarnya berarti saya telah berkontribusi terhadap negara.
--	----------------------------	---

## 2. Religiusitas,

Religiusitas sebagai variabel independen ( $X_2$ ). Menurut Basri et al. (2010) dalam Tahar & Rachman, (2014) bahwasannya religiusitas adalah nilai-nilai agama yang di yakini oleh seseorang ataupun individu, dan masing-masing agama tentunya memiliki tujuan yang sama untuk dalam mengendalikan perilaku positif dan mencegah perilaku negatif. Religiusitas dalamnya seseorang untuk meyakini dan mempercayai suatu agama yang telah dianut nya. Semua agama memiliki tujuan yang sama, mereka tau apa yang harus dilakukan ataupun sesuatu yang dilarang menurut kepercayaan agamanya masing-masing. Variabel ini digunakan untuk mengetahui apakah religiusitas nya seseorang dapat mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. Indikator yang akan digunakan yaitu indikator dari penelitian yang telah dilakukan oleh Seto (2019).

**Tabel 3.3**

### **Indikator Variabel Religiusitas**

Variabel	Indikator	Indikator pertanyaan
Religiusitas ( $X_2$ )	Keyakinan terhadap agama	Agama sangat penting dalam hidup saya
	Praktik agama	Saya selalu taat beribadah
	Pengetahuan agama	Saya yakin dan patuh terhadap pemimpin agama saya
	Pengalaman agama	Saya sering berperilaku baik terhadap sesama manusia.

### 3. Norma Subjektif,

Norma Subjektif sebagai variabel independen ( $X_3$ ). Menurut G. B. Dharmawan, (2016) norma subjektif adalah persepsi membentuk perilaku tertentu dalam individu tentang pengaruh sosial. Norma subjektif sebagai keyakinan dalam diri untuk percaya terhadap harapan orang lain yang dijadikan suatu alasan untuk mengikuti perilaku orang tersebut. Sumber dari kepatuhan wajib pajak terdapat dari dalam orang itu tersendiri dan hal tersebut dapat mempengaruhi seseorang atau kelompok. Hal tersebut dapat membuat seseorang percaya terhadap saran yang diberikan oleh orang lain baik saran untuk patuh membayar pajak maupun saran yang buruk untuk tidak membayar pajak. Indikator yang digunakan dalam variabel ini yaitu indikator yang digunakan oleh Suryani (2017).

**Tabel 3.4**

#### **Indikator Variabel Norma Subjektif**

Variabel	Indikator	Indikator pertanyaan
Norma subjektif ( $X_3$ )	Pengaruh teman dan satu rekan profesi	Teman-teman dan rekan satu profesi di lingkungan saya mendorong saya untuk mematuhi ketentuan perpajakan.
	Pengaruh konsultan pajak	Konsultan pajak memberikan saya saran dan dorongan untuk memenuhi kewajiban pajak.
	Pengaruh petugas pajak	Biasanya saya mengikuti saran dan

		dorongan petugas pajak
--	--	---------------------------

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang akan digunakan untuk memperoleh informasi yaitu peneliti menyebarkan kuisioner secara online kepada sampel penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2017:142).

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugioyono,2017:132). Terdapat lima kategori dalam skala likert sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

#### **Skala Model Likert**

Skala	Keterangan	Pernyataan positif
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017:134)

### 3.5 Metode analisis

#### 3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisa data merupakan kegiatan setelah data dari semua responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti,

melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dianjurkan (Sugiyono,2014:147):

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono,2017:2016). Statistik deskriptif berfungsi untuk menjelaskan bagaimana keadaan, gejala atau persoalan. Data yang akan dilihat dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimal, dan jumlah data penelitian. Variabel dalam penelitian ini mengenai persepsi sikap, religiusitas, norma subjektif dan kepatuhan wajib pajak.

### 3.5.2 Uji Instrument

#### 3.5.2.1 Uji validitas

Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu alat ukur disebut valid apabila instrument yang dimaksud untuk mengukur tersebut memang dapat mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat (Sugiyono, 2012:267)

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Validitas dalam sebuah penelitian menyatakan derajat ketetapan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali,2018:52). Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut:

1. Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka butir pernyataan tersebut akan valid.
2. Jika  $r$  hitung negative dan  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka butir pernyataan tersebut tidak valid.

#### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018:45) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas merupakan suatu ukuran kestabilan dan konsistensi responden

dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner.

Dasar pengukurannya adalah ketika kuesioner dikatakan reliabel jika dalam waktu yang berbeda terdapat data yang sama. Masing-masing kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika seseorang tersebut dapat menjawab adalah konsisten. Pengujian reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai *alpha*, jika nilai  $\alpha >$  dari nilai  $r_{tabel}$  yaitu 0,6 maka dapat dikatakan reliabel.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.5.3.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.

Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah *One Simple Kolmogorov Smirnov Test*, yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi hasil uji (*p value*) dengan taraf signifikansi

#### 3.5.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. Kemiripan antar variabel independen dalam satu model akan menyebabkan terjadinya korelasi yang sangat kuat antara satu variabel independen dengan variabel independen yang lain. Ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolonieritas (Ghozali, 2018:108)

#### 3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika nilai variansnya berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Sedangkan untuk model regresi yang baik adalah tidak terjadinya heteroskedastisitas (Ghozali,2018:137)

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan metode spearman Rho dengan melihat hasil signifikannya, apabila hasil signifikan lebih dari 0,005 maka dikatakan tidak heteroskedastisitas.

#### 3.5.4 Uji Hipotesis

##### 3.5.4.1 Analisis regresi berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena variabel bebas nya lebih dari satu. Regresi linear berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval (Umi Narimawati, 2008:5). Dalam penelitian ini, analisis linier berganda digunakan untuk membuktikan bagaimana hubungan persepsi sikap, religiusitas, dan norma subjektif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal tersebut akan melibatkan tiga variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3$ ) dan satu variabel terikat (Y). Maka analisis regresi berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kepatuhan wajib pajak

$b_0$  = Konstanta

$X_1$  = Persepsi sikap

$X_2$  = Religiusitas

$X_3$  = Norma Subjektif

b = Koefesien regresi

e = Standart error

##### 3.5.4.2 Uji parsial (T-test)

Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruhnya masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan cara menentukan hipotesis sebagai berikut:

1. Menemukan hipotesis dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel

Jika t hitung > dari t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $t$  hitung < dari  $t$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

2. Menemukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha$  5% (0,05)

Jika probabilitas > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Jika probabilitas < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

3.5.4.3 Uji Simultan (*F-test*)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui variabel-variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Uji signifikansi atau uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian hipotesis adalah :

1. Menemukan hipotesis dengan membandingkan nilai  $f$  hitung dengan nilai  $f$  tabel.

Jika  $f$  hitung > dari  $f$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $f$  hitung < dari  $f$  tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

2. Menemukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan  $\alpha$  5% (0,05)

Jika probabilitas > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Jika probabilitas < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

3.5.4.4 Uji Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai determinasi merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respons (Ghozali, 2018:97).

Koefisien determinasi dirumuskan = Adjusted R Square  $\times$  100%